

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berkunjung ke suatu tempat yang baru dan melihat perspektif yang beragam adalah sebuah pengalaman yang tidak ternilai harganya. Berinteraksi dengan sesuatu yang baru, baik berupa tempat, dan orang yang tidak dikenal, bagi kebanyakan orang merupakan sesuatu yang tidak biasa, Tapi bagi fotografer, khususnya fotografer perjalanan dan dokumenter itu merupakan kesenangan dan kebahagiaan tersendiri.

Pada intinya karya fotografi mengajarkan kita untuk tidak melihat sebuah realitas dari permukaannya saja, dan hal ini akan melatih kita untuk memiliki kepekaan terhadap suatu realitas sosial yang terjadi di sekitar kita. Realitas yang kita tangkap tersebut kemudian kita rekam dalam bentuk karya foto dan berbingkai pendapat kita sebagai seorang karya fotografer.

Penciptaan karya Hidup Berdampingan dengan Zona Merah Setelah Lima Tahun Erupsi Gunung Sinabung ini mencoba memvisualisasikan apa saja bentuk dampak-dampak yang terjadi akibat erupsi Gunung Sinabung dan bagaimana solusi penanggulangannya. Dampak lingkungan yang terjadi akibat erupsi Gunung Sinabung coba digambarkan melalui rusaknya rumah, tempat ibadah dan seluruh perkampungan, sedangkan dampak lainnya divisualkan lewat hancurnya ladang pertanian, sekolah, dan makam korban erupsi Gunung Sinabung.

Proses penciptaan karya ini juga membutuhkan banyak persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan penyediaan peralatan untuk pemotretan. Hasil karya tugas akhir esai yang diciptakan berjumlah 22 karya yang

terdiri dari 35 foto. Setiap karya yang diciptakan diharapkan memiliki nilai cerita visual yang baik.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini ditemukan beberapa kesulitan. Kesulitan dialami saat status gunung yang fluktuatif dan menuntut untuk selalu waspada. Pemotretan pun harus menunggu waktu yang tepat untuk pelaksanaannya karena faktor cuaca yang tidak menentu. Kesulitan selanjutnya dialami adalah meminta izin dan meyakinkan petugas jaga gerbang-gerbang penjagaan zona merah, agar mempersilahkan lewat untuk mengambil gambar. Terkadang di beberapa pos penjagaan memerlukan ijin khusus dan surat tertulis agar mendapat akses ke dalam zona merah.

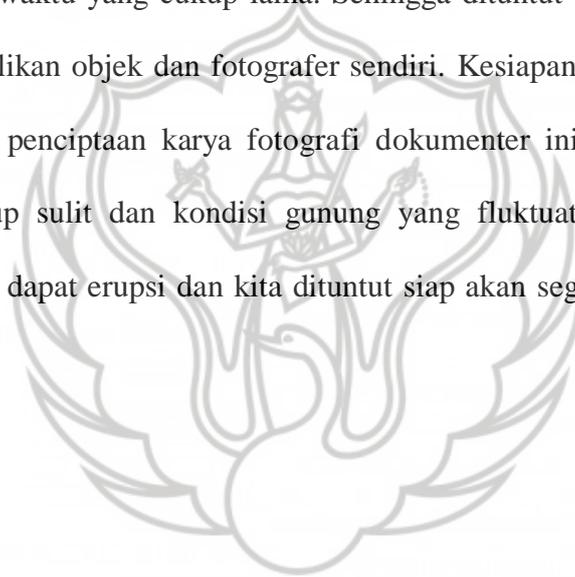
Penciptaan Karya Hidup Berdampingan dengan Zona Merah setelah Lima Tahun Erupsi Gunung Sinabung dalam Fotografi Dokumenter ini mendorong untuk semakin memperkaya diri dengan menjumpai masyarakat dan rutinitas yang beragam.

## **B. Saran**

Persiapan dalam penciptaan foto sangatlah berpengaruh dalam hasil akhir. Persiapan yang dimaksud bisa berupa survei terhadap objek penciptaan dan lokasi untuk penciptaan karya. Sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan persiapan peralatan yang tepat. Untuk penciptaan karya di lokasi jauh diharapkan membawa peralatan penunjang seperti *tripod*, baterai cadangan, beberapa memori cadangan, dan lain-lain yang dirasa perlu. Sehingga pada saat eksekusi karya hasilnya bisa lebih maksimal. Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto. Pada proses eksekusi ini harus terjadi komunikasi yang baik antara fotografer dan objek

penciptaan karya. Sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya. Proses selanjutnya proses penyimpanan. Proses ini akan mempermudah dalam pembuatan strategi cerita sehingga mudah dimengerti khalayak. Proses terakhir yaitu menerbitkan karya yang sudah diciptakan. Diterbitkan karya pada penciptaan karya tugas akhir Hidup Berdampingan dengan Zona Merah Setelah Lima Tahun Erupsi Gunung Sinabung dalam fotografi Dokumenter diwujudkan dengan pameran karya tugas akhir yang dilakukan berkelompok.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini, proses pemotretan biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dituntut untuk sabar dan harus bisa mengendalikan objek dan fotografer sendiri. Kesiapan fisik dan mental juga penting dalam penciptaan karya fotografi dokumenter ini, karena medan yang ditempuh cukup sulit dan kondisi gunung yang fluktuatif. Gunung Sinabung sewaktu-waktu dapat erupsi dan kita dituntut siap akan segala hal yang mungkin terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ajidarma, Seno Gumira. 2001. *Kisah Mata, Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press, 2001.
- Heiverman, Marvin. 2012, *Photography Changes Everything*, New York: Aperture Foundation
- Lampito, Okto. 2015, *Jurnalisme Di Cincin Api: Tak Ada Berita Seharga Nyawa*, Yogyakarta: Galang Pustaka
- Mora, Giles. 1998, *Photo Speak : A Guide to The Ideas, Movements, and Techniques of Photography*, New York: Abbeville Press
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Tim Kompas, 2014. *Seri Ekspedisi Cincin Api Kompas: Toba Mengubah Dunia*, Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Tim PVMBG, 2014. *Album Bencana Geologi Indonesia 2013*, Jakarta: Kementrian Energi Sumber Daya Mineral
- Wijaya, Taufan. 2014, *Foto Jurnalistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

### Pustaka Laman

- Aditya, Sutanta. 10 September 2015. "The Pyroclastic Red Dragon Sinabung Volcano". <http://www.sutantaditya.net/2015/05/24/the-pyroclastic-red-dragon-sinabung-volcano/>. 10 September 2015.
- Aditya, Sutanta. 22 Desember 2015. "About Sutanta Aditya". <http://www.sutantaaditya.net/biography/>. 22 Desember 2015.
- Tim Kompas. 03 Maret 2016. "Sejarah Menakutkan Tersembunyi di Seputar Gunung Sinabung". <https://m.kompasiana.com/ebenezer.sembiring/sejarah-menakutkan-tersembunyi-di-seputar-gunung-sinabung/>. 03 Maret 2016.
- Tim Penyusun KBBI. 03 Maret 2016. "Hidup". <http://kbbi.web.id/hidup>. 03 Maret 2016.
- Tim Penyusun KBBI. 03 Maret 2016. "Zona". <http://kamusbahasaindonesia.org/zona/mirip>. 03 Maret 2016.
- Tim Perumus KBBI. 03 Maret 2016. "Defenisis Erupsi". <http://kamusq.com/2013/04/erupsi-adalah-pengertian-dan-definisi.html?m=1>. 03 Maret 2016.